

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SLB D YPAC SURAKARTA  
Satuan Pendidikan : SMALB  
Jenis Ketunaan : TUNADAKSA RINGAN  
Mata Pelajaran : IPS  
Bab : Kondisi geografis dan aktivitas manusia dalam bidang ekonomi, sosial, dan budaya di Indonesia  
Kelas/Semester : XI/1  
Pembelajaran ke : 1. (Pengertian interaksi keruangan antar wilayah di Indonesia)  
Alokasi Waktu : 2 JP (2x40 menit)

### A. Kompetensi Dasar

- 3.1. Memahami aktivitas manusia dalam aspek keruangan dan waktu, konektivitas antarruang, perubahan dan keberlanjutannya pada aspek sosial, ekonomi, budaya, dan pendidikan dalam lingkup nasional.
- 3.2. Memahami aktivitas manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis disekitarnya (dalam lingkup nasional)
- 4.1. Menceritakan aktivitas manusia dalam aspek keruangan dan waktu, konektivitas antarruang, perubahan dan keberlanjutannya pada aspek sosial, ekonomi, budaya, dan pendidikan dalam lingkup nasional.
- 4.2. Menceritakan aktivitas manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya (dalam lingkup nasional)

### B. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati peserta didik dapat mendeskripsikan interaksi keruangan dan memahami bentuk interaksi keruangan di Indonesia.
2. Melalui demonstrasi peserta didik dapat mengidentifikasi potensi sumber daya alam Indonesia dan sumber daya manusia Indonesia.

#### Langkah- Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengucapkan salam, menyapa, dan mendata kehadiran peserta didik.</li><li>2. Guru mengajak peserta didik berdoa sebelum belajar</li><li>3. Guru memberikan apersepsi dengan beberapa pertanyaan yang terkait dengan materi yang akan dipelajari sekarang. Contoh: Tahukah kalian yang dimaksud dengan interaksi.</li></ol>	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru menjelaskan pengertian interaksi keruangan,</li><li>2. Guru mengkondisikan peserta didik untuk mencari gambar-gambar tentang interaksi keruangan di majalah, koran, maupun internet.</li><li>3. Peserta didik dibagi ke dalam kelompok terdiri dari 2 anak atau lebih.</li><li>4. Peserta didik mencatat hasil pengamatan pada buku laporan dan mendiskusikan hasil pengamatan dengan teman atau teman satu kelompoknya.</li><li>5. Peserta didik dibimbing guru untuk menyimpulkan kegiatan hari ini.</li></ol>	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru menyimpulkan dan melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li><li>2. Sebelum pulang guru bersama peserta didik berdoa bersama</li></ol>	10 menit

### C. Penilaian

#### 1. Penilaian Pengetahuan

Teknik : diskusi tanya jawab

#### 2. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik : diskusi
- b. Bentuk : unjuk kerja

Surakarta, Juli 2021

Mengetahui,  
Kepala SLB D YPAC Surakarta

Guru Mapel

Drs. Karsono, M.Pd  
NIP.19621120 198203 1 012

Ulwa Humairok GL

## INSTRUMEN PENILAIAN

### 1. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah laku											
		Percaya diri				Bertanggung jawab				Disiplin			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													

Keterangan:

SB = Sangat Baik, B = Baik, C = Cukup, K = Kurang.

### 2. Penilaian Pengetahuan

#### Soal uraian

No	Butir Soal
1	Bagaimana bentuk interaksi antarwilayah di Indonesia yang disebabkan oleh perbedaan potensi atau kondisi yang dimiliki oleh masing masing wilayah di Indonesia?
2	Jelaskan kondisi-kondisi yang mempengaruhi intensitas atau kekuatan interaksi antarwilayah di Indonesia!
3	Jelaskan interaksi antarwilayah disebabkan perbedaan potensi, kelebihan dan kekurangan sumber daya alam maupun manusia yang berbeda dapat saling melengkapi
4	Jelaskan dampak positif dari kemajuan transportasi, teknologi informasi dan komunikasi
5	Jelaskan dampak positif dari kemajuan transportasi, teknologi informasi dan komunikasi

Pedoman Penskoran dan Penentuan Nilai:

Tiap nomor skornya: 2

Nilai = Jumlah skor

#### Kunci Jawaban

1. Perbedaan kewilayahan menyebabkan terjadinya interaksi antarwilayah di Indonesia sebagai proses yang terus terjadi dan mempunyai pengaruh terhadap kondisi wilayah baik provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, dan lainnya, dari waktu ke waktu.
2. -Saling melengkapi ( Complementarity)  
-Kesempatan antara ( Intervening opportunity)  
-Kemudahan transfer atau dipindahkan (Transferability)

3. Yaitu bilamana satu wilayah kelebihan sumber daya sedangkan ada wilayah lain yang kekurangan. Contoh wilayah dataran tinggi kelebihan sayur mayur, dikirim ke wilayah pantai, begitu juga sebaliknya wilayah pantai mengirim ikan asin ke dataran tinggi
4. Dampak positif dari kemajuan transportasi, teknologi informasi dan komunikasi yaitu memudahkan pengiriman barang, dan informasi cepat didapat, biaya interaksi yang lebih murah
5. Dampak negatif dari kemajuan transportasi, teknologi informasi dan komunikasi yaitu adanya kesenjangan sosial bagi masyarakat yang belum memiliki kemajuan transportasi teknologi informasi dan komunikasi

### 3. Penilaian Keterampilan

Keterampilan berdiskusi

No	Nama peserta didik	Kemampuan presentasi (1-4)	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan menjawab (1-4)	skor

Pedoman Penskoran dan Penentuan Nilai:

(1) Skor terentang antara 1–4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

(2) Nilai = Jumlah skor dibagi 3

## LAMPIRAN

### Materi Ajar

#### RUANG DAN INTERAKSI ANTAR WILAYAH DI INDONESIA

Setiap ruang dipermukaan bumi memiliki ciri khas tertentu yang berbeda antara satu wilayah dengan wilayah yang lainnya. Karakter inilah yang kemudian menciptakan interaksi antar wilayah dipermukaan bumi dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup manusia. Contoh, Sayuran dan belanjaan yang di beli orang tua kita berasal dari berbagai tempat. Sayuran seperti wortel, kentang, kubis, dikirim dari daerah dataran tinggi, sedangkan ikan asin dari daerah pantai, dan beras dikirim dari daerah dataran rendah

1. Secara luas ruang kehidupan manusia adalah permukaan bumi
2. Permukaan bumi sebagai ruang kehidupan terdiri atas beraneka ragam bentuk dan gejala.

Interaksi Keruangan terjadi karena beberapa kondisi=

1. Saling melengkapi ( *Complementarity*)

Yaitu bilamana satu wilayah kelebihan sumber daya sedangkan ada wilayah lain yang kekurangan. Contoh wilayah dataran tinggi kelebihan sayur mayur, dikirim ke wilayah pantai, begitu juga sebaliknya wilayah pantai mengirim ikan asin ke dataran tinggi

2. Kesempatan antara (*Intervening opportunity*)

Jika ada dua wilayah yang menawarkan barang yang sama, maka seseorang yang akan membeli produk tersebut akan membeli produk tersebut dengan memperhatikan faktor jarak dan biaya

3. Kemudahan transfer atau dipindahkan (*Transferability*)

Interaksi dapat terjadi karena kemudahan mencapai atau mengirim kebutuhan dari para pihak yang berinteraksi. Faktor utama kemudahan transfer ini didasarkan atas biaya interaksi yang lebih murah dan kebijakan aturan wilayah